

**STUDI IMPLEMENTASI PASAL 27 AYAT (3) UU NO 19 TAHUN 2016 ITE  
TANTANGAN DALAM MENANGGULANGI PENYEBARAN HOAX  
DI MADIUN DAN IMPLIKASINYA DALAM ERA DIGITAL**



Nama : Hartanto  
NIM : 22710391  
Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul "Studi Implementasi Pasal 27 Ayat (3) UU No 19 Tahun 2016 ITE: Tantangan dalam Menanggulangi Penyebaran Hoax di Madiun dan Implikasinya dalam Era Digital" dengan baik.

Makalah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penulis berharap melalui kajian ini, dapat dipahami bagaimana tantangan yang dihadapi dalam menanggulangi penyebaran hoax di kota Madiun serta implikasi yang ditimbulkan di era digital saat ini.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi kita semua.

Madiun, 15 September 2024

Penulis

**PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR  
KODE ETIK PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, Jurnal Ilmiah/HKI ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam Jurnal Ilmiah/HKI ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 11 September 2024



(Hartanto)

NIM. 22710391

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi implementasi pasal 27 ayat (3) uu no 19 tahun 2016 ite tantangan dalam menanggulangi penyebaran hoax Di madiun dan implikasinya dalam era digital

Nama : Hartanto

NIM : 22710391

Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 3 April 2024

Pembimbing I Pembimbing II

(Dr. Ferry Irawan F, SH., M.Hum)  
NIDN. 2106048001

(Dr. Aries Ishandar, SH., M.H)  
NIDN. 0007106201

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Hukum

(Alfachrudin Djantoro, S.H., M.H)  
NIDN. 0721048004

Dosen Penguji :

(Dr. Ferry Irawan F, SH., M.Hum)  
NIDN. 2106048001

(Dr. Aries Ishandar, SH., M.H)  
NIDN. 0007106201

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>PERNYATAAN TIDAK MELANGGAT KODE ETIK PENELITIAN</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>ABSTRAK</b> .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	6
<b>B. RUMUSAN MASALAH</b> .....	7
<b>C. TUJUAN DAN MANFAAT</b> .....	7
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Implementasi Pasal 27 Ayat (3) UU No. 19 Tahun 2016 ITE dalam Menanggulangi Penyebaran Hoax di Madiun</b> .....	8
<b>B. Tantangan yang Dihadapi Pemerintah dan Penegak Hukum dalam Mengatasi Penyebaran Hoax di Era Digital</b> .....	10
<b>C. Implikasi Penyebaran Hoax dalam Era Digital terhadap Kehidupan Sosial di Madiun</b> .....	14
<b>BAB III PENUTUP</b>	
<b>A. KESIMPULAN</b> .....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	19

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Pasal 27 Ayat (3) UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dalam menanggulangi penyebaran hoax di Madiun serta dampaknya dalam era digital. Fenomena penyebaran informasi palsu melalui platform digital semakin marak terjadi, menimbulkan berbagai masalah sosial seperti menurunnya kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah, peningkatan polarisasi di masyarakat, dan gangguan terhadap stabilitas ekonomi serta pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa penegakan hukum terhadap pelaku penyebaran hoax masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan literasi digital masyarakat hingga lemahnya koordinasi antara penegak hukum dan platform digital. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan literasi digital, penegakan hukum yang lebih efektif, dan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk membatasi penyebaran hoax dan menciptakan ruang digital yang lebih aman dan produktif.

**Kata kunci:** hoax, literasi digital, penegakan hukum.

